

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016**

AUDITED



Jl. Kayuambon No.80 Lembang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Lembang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP. 19701007 199803 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
 - C.4.1 Aset Tak Berwujud
 - C.4.2 Aset Lain-lain
 - C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4.1 Koreksi Lain-lain
 - E.4.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP. 19701007 199803 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.193.484.704,00 atau mencapai 130,43% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp915.053.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp30.266.189.742,00 atau mencapai 93,98% dari alokasi anggaran sebesar Rp32.205.266.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp33.970.356.438,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp16.901.941.055,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp17.062.300.383,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp6.115.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp33.970.356.438,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.141.234.200,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp26.542.957.900,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-25.401.723.700,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp52.250.504,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-25.349.473.196,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp28.615.081.574,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-25.349.473.196,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp795.610.660,00 dan

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp29.275.485.465,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp33.970.356.438,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2016 BPTP JAWA BARAT melanjutkan Kegiatan Taman Teknologi Pertanian tahun sebelumnya, adapun Lokasi TTP tersebut masih terletak di dua Kabupaten yaitu Garut dan Cirebon. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa pelaksanaan yang dilakukan seperti Pembangunan Gedung dan Pembelian Alat.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	915.053.000,00	1.193.484.704,00	130,43	532.697.314,00
Jumlah Pendapatan		915.053.000,00	1.193.484.704,00	130,43	532.697.314,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	9.964.030.000,00	9.258.043.004,00	92,92	9.203.324.872,00
Belanja Barang	B.2.2	21.024.365.000,00	19.796.692.978,00	94,16	29.737.026.240,00
Jumlah Belanja Operasi		30.988.395.000,00	29.054.735.982,00	93,76	38.940.351.112,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1.206.871.000,00	1.201.460.000,00	99,55	1.007.534.195,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	0,00	0,00	0,00	413.648.166,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	10.000.000,00	9.993.760,00	99,94	142.100.000,00
Jumlah Belanja Modal		1.216.871.000,00	1.211.453.760,00	99,56	1.563.282.361,00
Jumlah Belanja		32.205.266.000,00	30.266.189.742,00	93,98	40.503.633.473,00

Lembang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP. 19701007 199803 1 001

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.1	13.184.191,00	13.184.191,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	-13.184.191,00	-13.184.191,00
Persediaan	C.1.3	16.901.941.055,00	12.389.373.555,00
Jumlah Aset Lancar		16.901.941.055,00	12.389.373.555,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	5.715.200.000,00	5.715.200.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	12.830.486.172,00	11.337.782.172,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.167.975.300,00	8.167.975.300,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2.111.109.340,00	2.111.109.340,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	387.091.882,00	377.098.122,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-9.759.065.643,00	-8.466.756.309,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-1.790.370.646,00	-2.470.644.224,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-600.126.022,00	-548.136.639,00
Jumlah Aset Tetap		17.062.300.383,00	16.223.627.762,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	6.115.000,00	2.510.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2	327.765.400,00	327.765.400,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-327.765.400,00	-327.765.400,00
Jumlah Aset Lainnya		6.115.000,00	2.510.000,00
Jumlah Aset		33.970.356.438,00	28.615.511.317,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	0,00	429.743,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	429.743,00
Jumlah Kewajiban		0,00	429.743,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	33.970.356.438,00	28.615.081.574,00
Jumlah Ekuitas		33.970.356.438,00	28.615.081.574,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		33.970.356.438,00	28.615.511.317,00

Lembang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP. 19701007 199803 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.141.234.200,00	475.763.543,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.141.234.200,00	475.763.543,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	9.258.043.004,00	9.203.324.872,00
Beban Persediaan	D.3	3.362.159.888,00	3.449.744.716,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.110.274.604,00	6.788.595.306,00
Beban Pemeliharaan	D.5	638.605.659,00	651.537.475,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5.364.773.262,00	5.299.231.279,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	442.264.000,00	1.466.180.509,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.366.837.483,00	1.290.934.841,00
JUMLAH BEBAN		26.542.957.900,00	28.149.548.998,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-25.401.723.700,00	-27.673.785.455,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	52.250.504,00	56.250.650,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		52.250.504,00	56.250.650,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-25.349.473.196,00	-27.617.534.805,00

Lembang, 31 Desember 2016
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Liferdi, SP, M.Si
 NIP. 19701007 199803 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	28.615.081.574,00	16.432.620.699,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-25.349.473.196,00	-27.617.534.805,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Lain-lain	E.4.1	429.743,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2	795.180.917,00	-122.227.479,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.3	0,00	502.104.400,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	29.275.485.465,00	39.420.118.759,00
EKUITAS AKHIR		33.970.356.438,00	28.615.081.574,00

Lembang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP. 19701007 199803 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	909.053.000,00	909.053.000,00
Pendapatan Jasa	6.000.000,00	6.000.000,00
Jumlah Pendapatan	915.053.000,00	915.053.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	9.964.030.000,00	9.964.030.000,00
Belanja Barang	23.807.695.000,00	21.024.365.000,00
Belanja Modal	1.009.500.000,00	1.216.871.000,00
Jumlah Belanja	34.781.225.000,00	32.205.266.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.193.484.704,00 atau mencapai 130,43% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp915.053.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	909.053.000,00	1.115.664.200,00	122,73
Pendapatan Jasa	6.000.000,00	25.570.000,00	426,17
Pendapatan luran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	52.250.504,00	0,00
Jumlah	915.053.000,00	1.193.484.704,00	130,43

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 124,05% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.115.664.200,00	461.051.808,00	141,98
Pendapatan Jasa	25.570.000,00	8.751.646,00	192,17
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	6.643.210,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	52.250.504,00	56.250.650,00	-7,11
Jumlah	1.193.484.704,00	532.697.314,00	124,05

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp30.266.189.742,00 atau 93,98% dari anggaran belanja sebesar Rp32.205.266.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	9.964.030.000,00	9.264.628.571,00	92,98
Belanja Barang	21.024.365.000,00	19.796.692.978,00	94,16
Belanja Modal	1.216.871.000,00	1.211.453.760,00	99,56
Total Belanja Kotor	32.205.266.000,00	30.272.775.309,00	94,00
Pengembalian Belanja		-6.585.567,00	0,00
Total Belanja	32.205.266.000,00	30.266.189.742,00	93,98

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016		
Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	32.205.266.000,00	30.272.775.309,00	94,00
Total Belanja Kotor	32.205.266.000,00	30.272.775.309,00	94,00

Uraian	2016			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pengembalian Belanja			-6.585.567,00	0,00
Total Belanja		32.205.266.000,00	30.266.189.742,00	93,98

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -25,28% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Jelaskan penyebab penurunan belanja I;
2. Jelaskan penyebab penurunan belanja II dst.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	9.258.043.004,00	9.203.324.872,00	0,60
Belanja Barang	19.796.692.978,00	29.737.026.240,00	-33,43
Belanja Modal	1.211.453.760,00	1.563.282.361,00	-22,51
Total Belanja	30.266.189.742,00	40.503.633.473,00	-25,28

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.258.043.004,00 dan Rp9.203.324.872,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,60% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jelaskan penyebab kenaikan belanja I;
2. Jelaskan penyebab kenaikan belanja II dst.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.136.128.571,00	9.093.627.907,00	0,47
Belanja Lembur	128.500.000,00	128.031.000,00	0,37
Jumlah Belanja Kotor	9.264.628.571,00	9.221.658.907,00	0,47
Pengembalian Belanja Pegawai	-6.585.567,00	-18.334.035,00	-64,08
Jumlah Belanja	9.258.043.004,00	9.203.324.872,00	0,60

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp19.796.692.978,00 dan Rp29.737.026.240,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -33,43% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. **Jelaskan penyebab penurunan belanja I;**
2. **Jelaskan penyebab penurunan belanja II dst.**

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.422.297.850,00	1.195.592.450,00	18,96
Belanja Barang Non Operasional	3.363.693.325,00	3.199.509.150,00	5,13
Belanja Barang Persediaan	4.244.135.403,00	5.263.983.150,00	-19,37
Belanja Jasa	1.323.983.429,00	2.250.113.706,00	-41,16
Belanja Pemeliharaan	483.355.409,00	349.510.750,00	38,30
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.364.773.262,00	5.299.231.279,00	1,24
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	3.594.454.300,00	12.179.085.755,00	-70,49
Jumlah Belanja Kotor	19.796.692.978,00	29.737.026.240,00	-33,43
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	19.796.692.978,00	29.737.026.240,00	-33,43

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.201.460.000,00 dan Rp1.007.534.195,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 19,25% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh **<jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>**.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.201.460.000,00	1.007.534.195,00	19,25
Jumlah Belanja Kotor	1.201.460.000,00	1.007.534.195,00	19,25
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja	1.201.460.000,00	1.007.534.195,00	19,25

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.993.760,00 dan Rp142.100.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 mengalami penurunan sebesar -92,97% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh **<jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>**.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	9.993.760,00	142.100.000,00	-92,97
Jumlah Belanja Kotor	9.993.760,00	142.100.000,00	-92,97
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	9.993.760,00	142.100.000,00	-92,97

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.184.191,00 dan Rp13.184.191,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

No	Nama	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1.	Nama Debitur 1	0.00	0.00
2.	Nama Debitur 2	0.00	0.00
3.	dst...(tolong diisi)	0.00	0.00
Jumlah		13.184.191,00	13.184.191,00

C.1.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-13.184.191,00 dan Rp-13.184.191,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.901.941.055,00 dan Rp12.389.373.555,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	14.070.500,00	12.725.000,00
Bahan untuk Pemeliharaan	187.500,00	0,00
Suku Cadang	1.715.000,00	0,00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	12.008.817.973,00	9.213.573.173,00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	783.370.000,00	967.376.000,00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.981.352.082,00	2.182.142.582,00
Bahan Baku	1.110.060.000,00	11.120.000,00
Persediaan Lainnya	2.368.000,00	2.436.800,00
Jumlah	16.901.941.055,00	12.389.373.555,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.715.200.000,00 dan Rp5.715.200.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	35.720,00m ²	Rt.01/001, Cipaku	1.071.600.000,00
Jumlah			1.071.600.000,00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA tidak sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.830.486.172,00 dan Rp11.337.782.172,00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp8.167.975.300,00 dan Rp8.167.975.300,00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.111.109.340,00 dan Rp2.111.109.340,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp387.091.882,00 dan Rp377.098.122,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-12.149.562.311,00 dan Rp-11.485.537.172,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.830.486.172,00	-9.759.065.643,00	3.071.420.529,00
2.	Gedung dan Bangunan	8.167.975.300,00	-1.790.370.646,00	6.377.604.654,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.111.109.340,00	-600.126.022,00	1.510.983.318,00
4.	Aset Tetap Lainnya	387.091.882,00	0,00	387.091.882,00
Akumulasi Penyusutan		23.496.662.694,00	-12.149.562.311,00	11.347.100.383,00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp2.510.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp327.765.400,00 dan Rp327.765.400,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-327.765.400,00 dan Rp-327.765.400,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	0,00	6.115.000,00
2.	Aset Lain-lain	327.765.400,00	-327.765.400,00	0,00
	Akumulasi Penyusutan	333.880.400,00	-327.765.400,00	6.115.000,00

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp429.743,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0,00	429.743,00
Jumlah	0,00	429.743,00

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp33.970.356.438,00 dan Rp28.615.081.574,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.141.234.200,00 dan Rp475.763.543,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	6.643.210,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	3.780.000,00	7.050.000,00	-46,38
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	1.018.525,00	-100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	21.790.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	1.104.258.000,00	457.255.500,00	141,50
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	8.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.906.200,00	3.796.308,00	-23,45
Jumlah	1.141.234.200,00	475.763.543,00	139,87

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.258.043.004,00 dan Rp9.258.043.004,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	6.273.087.016,00	6.014.708.780,00	4,30
Beban Pembulatan Gaji PNS	76.017,00	83.451,00	-8,91
Beban Tunj. Anak PNS	120.381.154,00	125.000.792,00	-3,70
Beban Tunj. Beras PNS	316.620.240,00	325.733.200,00	-2,80
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.069.900.000,00	1.046.925.000,00	2,20
Beban Tunj. PPh PNS	138.534.299,00	210.854.289,00	-34,30
Beban Tunj. Struktural PNS	6.480.000,00	19.620.000,00	-66,97
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	431.327.334,00	439.202.360,00	-1,79
Beban Tunjangan Umum PNS	163.424.944,00	177.230.000,00	-7,79
Beban Uang Lembur	128.500.000,00	128.031.000,00	0,37
Beban Uang Makan PNS	609.712.000,00	715.936.000,00	-14,84
Jumlah	9.258.043.004,00	9.203.324.872,00	0,60

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.362.159.888,00 dan Rp3.449.744.716,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	2.082.835.295,00	2.229.674.325,00	-6,59
Beban Persediaan konsumsi	1.128.688.053,00	562.433.541,00	100,68
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0,00	44.416.300,00	-100,00
Beban persediaan lainnya	150.636.540,00	613.220.550,00	-75,44
Jumlah	3.362.159.888,00	3.449.744.716,00	-2,54

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.110.274.604,00 dan Rp6.788.595.306,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	142.100.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	300.000,00	1.280.000,00	-76,56
Beban Bahan	1.237.222.600,00	1.179.604.150,00	4,89
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.671.310.725,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	56.000.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	128.400.000,00	87.990.000,00	45,93
Beban Honor Output Kegiatan	455.160.000,00	2.019.905.000,00	-77,47
Beban Jasa Konsultan	18.000.000,00	16.500.000,00	9,09
Beban Jasa Profesi	273.600.000,00	337.600.000,00	-18,96
Beban Keperluan Perkantoran	1.217.935.450,00	1.084.204.850,00	12,33
Beban Langganan Listrik	134.344.110,00	121.795.239,00	10,30
Beban Langganan Telepon	19.039.319,00	30.468.467,00	-37,51
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	19.962.400,00	23.397.600,00	-14,68
Beban Sewa	879.000.000,00	1.743.750.000,00	-49,59
Jumlah	6.110.274.604,00	6.788.595.306,00	-9,99

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp638.605.659,00 dan Rp651.537.475,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	127.651.650,00	93.296.000,00	36,82
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355.703.759,00	256.214.750,00	38,83
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	55.492.000,00	47.455.175,00	16,94
Beban Persediaan suku cadang	99.758.250,00	254.571.550,00	-60,81
Jumlah	638.605.659,00	651.537.475,00	-1,99

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.364.773.262,00 dan Rp5.299.231.279,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	4.468.893.662,00	3.472.824.467,00	28,68
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.903.600,00	26.555.000,00	-43,88
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	18.910.000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	880.976.000,00	1.780.941.812,00	-50,53
Jumlah	5.364.773.262,00	5.299.231.279,00	1,24

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp442.264.000,00 dan Rp1.466.180.509,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	442.264.000,00	1.319.817.000,00	-66,49
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,00	74.331.400,00	-100,00
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	72.032.109,00	-100,00
Jumlah	442.264.000,00	1.466.180.509,00	-69,84

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.366.837.483,00 dan Rp1.290.934.841,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	130.720.778,00	132.586.663,00	-1,41
Beban Penyusutan Irigasi	4.441.269,00	3.781.015,00	17,46
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.690.896,00	2.845.448,00	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	44.461.870,00	44.454.091,00	0,02
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.181.522.670,00	1.107.267.624,00	6,71
Jumlah	1.366.837.483,00	1.290.934.841,00	5,88

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi

entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0,00	5.000.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	5.189.504,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	47.061.000,00	51.250.650,00	-8,18
Jumlah	52.250.504,00	56.250.650,00	-7,11

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp28.615.081.574,00 dan Rp28.615.081.574,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-25.349.473.196,00 dan Rp-27.617.534.805,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

E.4.1 KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp429.743,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2016.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	429.743,00
Jumlah	429.743,00

E.4.2 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp795.180.917,00 dan Rp-122.227.479,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp502.104.400,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp29.275.485.465,00 dan Rp39.420.118.759,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	30.266.189.742,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.193.484.704,00
Transfer Keluar	-5.558.573,00
Transfer Masuk	297.659.000,00
Jumlah	29.275.485.465,00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp33.970.356.438,00 dan Rp28.615.081.574,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-199663/WPB.12/KP.022/2016

Pada hari ini Kamis tanggal Lima bulan Januari tahun Dua Ribu Tujuh Belas telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara BANDUNG I, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2016.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	32,205,266,000	32,205,266,000	0
2	Belanja	30,272,775,309	30,272,775,309	0
3	Pengembalian Belanja	-6,585,567	-6,585,567	0
4	Estimasi Pendapatan Bukan Pajak	915,053,000	915,053,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,193,484,704	1,193,484,704	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Mahmud Usman
NIP.196005201982101001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP.19701007 199803 1 001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SAU sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2016 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SAU : 32,205,266,000

SAI/SA-BUN : 32,205,266,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan Bukan Pajak

SAU : 915,053,000

SAI/SA-BUN : 915,053,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SAU : 30,272,775,309

SAI/SA-BUN : 30,272,775,309

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SAU : -6,585,567

SAI/SA-BUN : -6,585,567

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SAU : 1,193,484,704

SAI/SA-BUN : 1,193,484,704

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SAU : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SAU : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SAU : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SAU : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SAU : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SAU : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

12. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Mahmud Usman
NIP.196005201982101001



Dr. Liferdi, SP, M.Si
NIP.19701007 199803 1 001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

REKONSILIASI DATA PAGU BELANJA ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tgl. Cetak 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	12.1801.101	52	713,000,000	713,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	52	4,995,727,000	4,995,727,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	53	499,500,000	499,500,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.103	52	140,000,000	140,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	52	800,000,000	800,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	52	400,000,000	400,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	52	3,144,750,000	3,144,750,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	52	1,925,278,000	1,925,278,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	53	10,000,000	10,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	52	7,008,000,000	7,008,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	51	9,964,030,000	9,964,030,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	52	1,897,610,000	1,897,610,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.995	53	293,850,000	293,850,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.996	53	44,250,000	44,250,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.997	53	369,271,000	369,271,000	SAMA
JUMLAH TOTAL				32,205,266,000	32,205,266,000	

REKONSILIASI DATA ESTIMASI PNBP ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tanggal Cetak: 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	423111	906,853,000	906,853,000	SAMA
01809.567296	022	423141	2,200,000	2,200,000	SAMA
01809.567296	022	423291	6,000,000	6,000,000	SAMA
JUMLAH TOTAL			915,053,000	915,053,000	

REKONSILIASI DATA BELANJA ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tgl. Cetak 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	12.1801.101	521211	46,640,000	46,640,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.101	521213	31,900,000	31,900,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.101	521219	78,595,000	78,595,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.101	521811	239,091,300	239,091,300	SAMA
01809.567296	022	12.1801.101	522151	3,600,000	3,600,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.101	524111	250,958,156	250,958,156	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	521211	551,536,000	551,536,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	521213	219,560,000	219,560,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	521219	451,508,500	451,508,500	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	521811	1,381,534,050	1,381,534,050	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	522141	15,000,000	15,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	522151	93,000,000	93,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	523111	9,978,650	9,978,650	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	523121	10,000,000	10,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	524111	1,465,172,767	1,465,172,767	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	524113	14,903,600	14,903,600	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	524119	202,568,000	202,568,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.102	532111	494,110,000	494,110,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.103	521211	6,375,000	6,375,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.103	521213	600,000	600,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.103	521811	3,025,000	3,025,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.103	524111	112,269,200	112,269,200	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	521211	37,465,000	37,465,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	521213	27,800,000	27,800,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	521219	51,039,725	51,039,725	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	521811	327,588,200	327,588,200	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	522151	19,400,000	19,400,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.104	524111	252,703,053	252,703,053	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	521211	30,900,000	30,900,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	521213	31,700,000	31,700,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	521219	54,650,000	54,650,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	521811	74,498,750	74,498,750	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	522151	14,400,000	14,400,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.105	524111	153,542,766	153,542,766	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	521211	37,800,000	37,800,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	521213	28,800,000	28,800,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	521219	735,150,000	735,150,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	521811	450,534,600	450,534,600	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	522141	864,000,000	864,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	522151	5,600,000	5,600,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	524111	763,964,436	763,964,436	SAMA
01809.567296	022	12.1801.106	524119	54,000,000	54,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	521211	112,527,600	112,527,600	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	521213	58,700,000	58,700,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	521219	19,500,000	19,500,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	521811	170,490,253	170,490,253	SAMA

REKONSILIASI DATA BELANJA ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tgl. Cetak 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	12.1801.109	522131	18,000,000	18,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	522151	46,900,000	46,900,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	524111	880,005,141	880,005,141	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	524119	553,551,600	553,551,600	SAMA
01809.567296	022	12.1801.109	536111	9,993,760	9,993,760	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	521111	200,100,000	200,100,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	521211	413,979,000	413,979,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	521213	51,300,000	51,300,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	521219	278,774,500	278,774,500	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	521811	1,532,471,700	1,532,471,700	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	522111	21,065,456	21,065,456	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	522151	90,700,000	90,700,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	524111	590,278,143	590,278,143	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	524119	70,856,400	70,856,400	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	526112	799,209,500	799,209,500	SAMA
01809.567296	022	12.1801.111	526113	2,795,244,800	2,795,244,800	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511111	6,276,475,080	6,276,475,080	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511119	77,318	77,318	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511121	431,710,524	431,710,524	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511122	120,534,430	120,534,430	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511123	6,480,000	6,480,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511124	1,071,160,000	1,071,160,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511125	138,534,299	138,534,299	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511126	316,909,920	316,909,920	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511129	609,712,000	609,712,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511151	164,535,000	164,535,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	512211	128,500,000	128,500,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521111	1,017,835,450	1,017,835,450	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521113	19,962,400	19,962,400	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521115	128,400,000	128,400,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521119	56,000,000	56,000,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521213	4,800,000	4,800,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521219	2,093,000	2,093,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	521811	64,901,550	64,901,550	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	522111	113,278,654	113,278,654	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	522112	19,039,319	19,039,319	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	523111	117,673,000	117,673,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	523121	345,703,759	345,703,759	SAMA
01809.567296	022	12.1801.995	532111	293,850,000	293,850,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.996	532111	44,250,000	44,250,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.997	532111	369,250,000	369,250,000	SAMA
JUMLAH TOTAL				30,272,775,309	30,272,775,309	

REKONSILIASI DATA PENGEMBALIAN BELANJA ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tgl. Cetak 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	12.1801.994	511111	-3,388,064	-3,388,064	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511119	-1,301	-1,301	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511121	-383,190	-383,190	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511122	-153,276	-153,276	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511124	-1,260,000	-1,260,000	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511126	-289,680	-289,680	SAMA
01809.567296	022	12.1801.994	511151	-1,110,056	-1,110,056	SAMA
JUMLAH TOTAL				-6,585,567	-6,585,567	

REKONSILIASI DATA PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tanggal Cetak: 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	423111	1,104,258,000	1,104,258,000	SAMA
01809.567296	022	423112	8,500,000	8,500,000	SAMA
01809.567296	022	423141	2,906,200	2,906,200	SAMA
01809.567296	022	423216	21,790,000	21,790,000	SAMA
01809.567296	022	423291	3,780,000	3,780,000	SAMA
01809.567296	022	423951	47,061,000	47,061,000	SAMA
01809.567296	022	423952	5,189,504	5,189,504	SAMA
JUMLAH TOTAL			1,193,484,704	1,193,484,704	

REKONSILIASI DATA PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT
SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tanggal Cetak: 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
JUMLAH TOTAL			0	0	

REKONSILIASI DATA MUTASI KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tanggal Cetak: 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
01809.567296	022	111611	0	0	SAMA
01809.567296	022	111613	0	0	SAMA
JUMLAH TOTAL			0	0	

REKONSILIASI DATA SALDO KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
UAKPA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tanggal Cetak: 29/03/2017

BAES1.Satker	SAU				SAI				Ket
	Saldo Awal	Mutasi	Koreksi	Total	Saldo Awal	Mutasi	Koreksi	Total	
01809.567296	0	0	0	0	0	0	0	0	SAMA
JUMLAH TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	

REKONSILIASI DATA eRROR ANTARA SAU DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)

ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)

UAKPA : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT (567296)

Tanggal Cetak: 29/03/2017

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAK	Rupiah SPAN	Ket
JUMLAH TOTAL			0	0	

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 KDUAPPAW : 018090200KD BA(018) ES1(09) JAWA BARAT
 KODE SATKER : 567296 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:21 AM

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	13,184,191	13,184,191	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(13,184,191)	(13,184,191)	0	0.00
Persediaan	16,901,941,055	12,389,373,555	4,512,567,500	36.42
JUMLAH ASET LANCAR	16,901,941,055	12,389,373,555	4,512,567,500	36.42
ASET TETAP				
Tanah	5,715,200,000	5,715,200,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	12,830,486,172	11,337,782,172	1,492,704,000	13.17
Gedung dan Bangunan	8,167,975,300	8,167,975,300	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,111,109,340	2,111,109,340	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	387,091,882	377,098,122	9,993,760	2.65
Akumulasi Penyusutan	(12,149,562,311)	(11,485,537,172)	(664,025,139)	5.78
JUMLAH ASET TETAP	17,062,300,383	16,223,627,762	838,672,621	5.17
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	2,510,000	3,605,000	143.63
Aset Lain-lain	327,765,400	327,765,400	0	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(327,765,400)	(327,765,400)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	6,115,000	2,510,000	3,605,000	143.63
JUMLAH ASET	33,970,356,438	28,615,511,317	5,354,845,121	18.71
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	429,743	(429,743)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	429,743	(429,743)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	429,743	(429,743)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	33,970,356,438	28,615,081,574	5,355,274,864	18.71
JUMLAH EKUITAS	33,970,356,438	28,615,081,574	5,355,274,864	18.71
JUMLAH EKUITAS	33,970,356,438	28,615,081,574	5,355,274,864	18.71
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33,970,356,438	28,615,511,317	5,354,845,121	18.71

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 567296
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA
BARAT

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 17/04/17 9:28 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,141,234,200	475,763,543	665,470,657	139.874
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,141,234,200	475,763,543	665,470,657	139.874
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,141,234,200	475,763,543	665,470,657	139.874
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	9,258,043,004	9,203,324,872	54,718,132	0.595
Beban Persediaan	3,362,159,888	3,449,744,716	(87,584,828)	(2.539)
Beban Barang dan Jasa	6,110,274,604	6,788,595,306	(678,320,702)	(9.992)
Beban Pemeliharaan	638,605,659	651,537,475	(12,931,816)	(1.985)
Beban Perjalanan Dinas	5,364,773,262	5,299,231,279	65,541,983	1.237
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	442,264,000	1,466,180,509	(1,023,916,509)	(69.836)
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 567296
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA
BARAT

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 17/04/17 9:28 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,366,837,483	1,290,934,841	75,902,642	5.88
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	26,542,957,900	28,149,548,998	(1,606,591,098)	(5.707)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(25,401,723,700)	(27,673,785,455)	2,272,061,755	(8.21)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	685,902,439	56,250,650	629,651,789	1,119.368
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,858,764,439	56,250,650	4,802,513,789	8,537.704
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,172,862,000	0	4,172,862,000	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	685,902,439	56,250,650	629,651,789	1,119.368
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(24,715,821,261)	(27,617,534,805)	2,901,713,544	(10.507)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(24,715,821,261)	(27,617,534,805)	2,901,713,544	(10.507)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I	: 09	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 567296	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 17/04/17 9:28 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	28,615,081,574	16,432,620,699	12,182,460,875	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(24,715,821,261)	(27,617,534,805)	2,901,713,544	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	795,610,660	379,876,921	415,733,739	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	502,104,400	(502,104,400)	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	795,180,917	(122,227,479)	917,408,396	-
LAIN-LAIN	429,743	0	429,743	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	29,275,485,465	39,420,118,759	(10,144,633,294)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5,355,274,864	12,182,460,875	(6,827,186,011)	-
EKUITAS AKHIR	33,970,356,438	28,615,081,574	5,355,274,864	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
 ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09
 WILAYAH/PROVINSI : JAWA BARAT 0200
 SATUAN KERJA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT 567296

Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 17/04/17 9:27 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_satker

NO	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	915,053,000	1,193,484,704	(278,431,704)	130	65,250,000	532,697,314	(467,447,314)	816
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	915,053,000	1,193,484,704	(278,431,704)	130	65,250,000	532,697,314	(467,447,314)	836
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	9,964,030,000	9,258,043,004	705,986,996	93	10,202,851,000	9,203,324,872	999,526,128	90
	BELANJA BARANG	21,024,365,000	19,796,692,978	1,227,672,022	94	30,596,367,000	29,737,026,240	859,340,760	97
	BELANJA MODAL	1,216,871,000	1,211,453,760	5,417,240	100	1,816,075,000	1,563,282,361	252,792,639	86
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	32,205,266,000	30,266,189,742	1,939,076,258	94	42,615,293,000	40,503,633,473	2,111,659,527	95
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0200
 SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 JAWA BARAT
 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:26 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115411	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	13,184,191	0
0.0	116411	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar	0	13,184,191
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,070,500	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	187,500	0
0.0	117114	Suku Cadang	1,715,000	0
0.0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan	12,008,817,973	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan	783,370,000	0
0.0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan	2,981,352,082	0
0.0	117131	Bahan Baku	1,110,060,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	2,368,000	0
0.0	131111	Tanah	5,715,200,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	12,830,486,172	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	8,167,975,300	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	186,408,966	0
0.0	134112	Irigasi	98,569,200	0
0.0	134113	Jaringan	1,826,131,174	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	138,590,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	248,501,882	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,759,065,643
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,790,370,646
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	138,036,344
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	22,011,699
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	440,077,979
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	327,765,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	0	327,765,400
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	30,266,189,742
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,193,484,704	0
0.0	313211	Transfer Keluar	5,558,573	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	208,339,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0200
 SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 JAWA BARAT
 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:26 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391111	Ekuitas	0	28,615,081,574
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	795,180,917
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	429,743
3.0	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan,	0	1,104,258,000
3.0	423112	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan	0	8,500,000
3.0	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,906,200
3.0	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi,	0	21,790,000
3.0	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	3,780,000
3.0	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun	0	47,061,000
3.0	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun	0	5,189,504
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	4,806,513,935
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	6,276,475,080	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	77,318	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	431,710,524	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	120,534,430	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	6,480,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,071,160,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	138,534,299	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	316,909,920	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	609,712,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	164,535,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	128,500,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,217,935,450	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	19,962,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	128,400,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	56,000,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,237,222,600	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	455,160,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,671,310,725	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	134,344,110	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0200
 SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 JAWA BARAT
 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:26 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	19,039,319	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	18,000,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	879,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	273,600,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	127,651,650	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355,703,759	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	4,468,893,662	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,903,600	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	880,976,000	0
3.0	526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	442,264,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,181,522,670	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	130,720,778	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,690,896	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	4,441,269	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	44,461,870	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,128,688,053	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	55,492,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	99,758,250	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	2,082,835,295	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	150,636,540	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	4,172,862,000	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	300,000	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	3,388,064
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	1,301
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	383,190
3.1	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	153,276
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	1,260,000
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	289,680
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	1,110,056

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:26 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			78,382,317,084	78,382,317,084

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0200
 SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 JAWA BARAT
 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:25 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	1,939,076,258	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	278,431,704	0
2.0	423111	Estimasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	906,853,000	0
2.0	423141	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	2,200,000	0
2.0	423291	Estimasi Pendapatan Jasa Lainnya Yang Dialokasikan	6,000,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	6,518,543,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	280,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	469,443,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	133,944,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	24,120,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	1,181,400,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	201,800,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	382,232,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	742,755,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	181,006,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	128,507,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	1,225,260,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	20,000,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	128,400,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	56,000,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	1,350,559,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	533,360,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	1,804,125,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	4,541,374,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	139,800,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	19,200,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	18,000,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	879,000,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	309,500,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	128,300,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:25 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	355,950,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	4,741,300,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	33,150,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	1,081,200,000
2.0	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk	0	864,030,000
2.0	526113	Allotment Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk	0	2,795,857,000
2.0	526114	Allotment Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk	0	0
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1,206,871,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	10,000,000
3.0	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan	0	1,104,258,000
3.0	423112	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0	8,500,000
3.0	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,906,200
3.0	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi,	0	21,790,000
3.0	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	3,780,000
3.0	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran	0	47,061,000
3.0	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran	0	5,189,504
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	6,276,475,080	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	3,388,064
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	77,318	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,301
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	431,710,524	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	383,190
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	120,534,430	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	153,276
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,480,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,071,160,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	1,260,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	138,534,299	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	316,909,920	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	289,680

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 567296

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Tgl. Cetak 17/04/2017 9:25 AM

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	609,712,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	164,535,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,110,056
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	128,500,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,217,935,450	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	19,962,400	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	128,400,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	56,000,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,237,222,600	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	455,160,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,671,310,725	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,244,135,403	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	134,344,110	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	19,039,319	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	18,000,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	879,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	273,600,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	127,651,650	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355,703,759	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	4,468,893,662	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,903,600	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	880,976,000	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	799,209,500	0
3.0	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan	2,795,244,800	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,201,460,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	9,993,760	0
JUMLAH			33,405,336,271	33,405,336,271